

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penatalaksanaan pasien dislipidemia diabetik pada pasien rawat inap yang sudah dilakukan di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada periode Januari–Oktober 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penatalaksanaan farmakologi penggunaan obat dislipidemia diabetik yang paling banyak diresepkan dokter dan digunakan untuk pasien rawat inap yaitu penggunaan kombinasi fenofibrate dan insulin novorapid® sebanyak 34 (46%), selanjutnya yaitu kombinasi atorvastatin dan insulin novorapid® sebanyak 22(30%), kombinasi fibrate dan atorvastatin dan insulin novorapid® sebanyak 8 (11%), kombinasi fibrate dan Insulin Ryzodex® sebanyak 4 (5%), kombinasi atorvastatin dan ryzodex® sebanyak 3 (4%), dan kombinasi fibrate dan glibenclamide sebanyak 3 (4%).

B. Saran

Dibutuhkan edukasi kepada masyarakat bahwa penyakit dislipidemia diabetik dapat dicegah dengan cara menjaga kadar glukosa darah dan kadar lemak darah dalam batas normal dengan cara menghindari pola makan tinggi gula dan lemak, serta meningkatkan aktivitas fisik.